

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif Menurut Sugiyono (2016: 53) yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2007: 157). Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiono, 2010: 9). Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Mukhtar, 2013: 11). Oleh sebab itu, penulis akan memaparkan dan menginterpretasikan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis mengenai sifat-sifat populasi yang diolah menjadi data yang bersifat kualitatif sebagai bahan penelitian untuk menemukan keefektifan suatu metode pembelajaran dalam memperbaiki kualitas pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write (TTW)* berbasis media audio visual.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian, disiapkan satu subjek penelitian yaitu, satu kelas X tanpa acak kelas.

- a. Selanjutnya dilakukan tes pada kelas tersebut untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks puisi. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki subjek.
- b. Skor tes kemudian dianalisis menggunakan microsoft excel. Data tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi.
- c. Dengan demikian, subjek penelitian berangkat dari titik acuan tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah subjek penelitian dianggap sudah memiliki keadaan awal. Tahap yang dilakukan selanjutnya adalah tahap perlakuan menulis puisi menggunakan model TTW berbasis media audio visual. Jadwal pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Karya Bakti Haurwangi Cianjur.
- b. Subjek penelitian diberikan perlakuan menggunakan model TTW. Adapun langkah-langkah penggunaan model TTW berbasis media audio visual dalam pelaksanaan pembelajaran pada subjek penelitian adalah sebagai berikut.

Langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model TTW berbasis media audio visual sebagai berikut:

- 1) Pendidik membagi peserta didik menjadi 8 kelompok.
- 2) Pendidik menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik menyaksikan sebuah video tentang keindahan alam nusantara dan diminta untuk mengamati cuplikan-cuplikan yang telah disaksikan dengan cermat (*think*).
- 4) Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mencatat hal-hal yang menarik yang bersifat pokok dari video tersebut (*talk*).
- 5) Setiap peserta didik mengembangkan hal-hal menarik yang telah didapatkan dari video yang telah diamati sebelumnya menjadi sebuah puisi (*write*).
- 6) Beberapa peserta didik membacakan hasil karyanya di depan kelas.
- 7) Peserta didik berupaya mengapresiasi temannya dalam membacakan puisinya di depan kelas dengan saling memberikan umpan balik.

3. Tahap Evaluasi

- a. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, subjek penelitian diberikan pascates dengan materi yang sama pada saat tes awal. Pascates dilakukan untuk mengetahui ketercapaian peningkatan kemampuan menulis puisi siswa.
- b. Tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui apakah subjek penelitian mengalami peningkatan yang sangat baik dari sebelumnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA dengan kelas X di salah satu SMA di Cianjur yang berjumlah 17 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan siswa siswi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Belum memiliki usaha untuk melakukan atau mencoba sesuatu yang baru dan berbeda.
2. Kesulitan memperoleh ide.
3. Kesulitan menuangkan ide.
4. Rasa malas.
5. Berpendapat bahwa menulis itu membosankan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berupa kualitatif. Data kualitatif berupa perilaku siswa selama proses pembelajaran puisi di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan audio visual alam dan data kualitatifnya berupa tingkat kemampuan siswa yang ditunjukkan melalui hasil penilaian tes menulis puisi. Pemerolehan sumber data diambil dari saat proses pembelajaran hingga sesudah proses pembelajaran bahasa Indonesia. Data yang diperoleh pada penelitian ini dapat diambil dalam beberapa cara, yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan tindakan yang diajarkan guru di dalam kelas. Melalui observasi dapat diketahui bagaimana perilaku siswa mulai dari keaktifannya, minat belajarnya di kelas, dan keantusiasannya selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai.

Observasi dilaksanakan berdasarkan pada pedoman observasi dan dokumentasi sebagai pendukungnya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan guru sebagai pelaku tindakan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru mengenai kemampuan siswa dan kendala yang dialami saat pembelajaran menulis puisi di kelas, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah model pembelajaran dan media yang digunakan cocok dan berhasil dalam pembelajaran menulis puisi di kelas.

3. Dokumen Tugas Siswa

Dokumen tugas siswa berupa hasil karya siswa dalam menulis puisi baik pada saat pertemuan pertama sampai akhir Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui intensitas siswa dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto atau video tindakan selama proses pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir. Dokumentasi ini digunakan untuk merekam semua peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran di dalam kelas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa :

1. Tes tertulis untuk mengukur pengetahuan menulis puisi dan tes praktek untuk mengukur keterampilan menulis puisi.

Tabel 2. Pedoman Penilaian Menulis Puisi

Aspek	Kriteria	Indikator	Skor
Tema	Kesesuaian antara tema	Baik: • Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya	4

	judul dan isi	terdapat kesesuaian antara isi dengan tema yang ditentukan - Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya terdapat kesesuaian antara judul puisi dengan tema dan isi masing-masing puisi Cukup baik: - Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya kurang terdapat kesesuaian antara isi dengan tema yang ditentukan - Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya kurang terdapat kesesuaian antara judul puisi dengan tema dan isi masing-masing puisi Kurang baik: - Siswa mampu menulis puisi tetapi tidak terdapat kesesuaian antara isi dengan tema yang ditentukan - Siswa mampu menulis puisi tetapi tidak terdapat kesesuaian antara judul puisi dengan tema dan isi masing-masing puisi	3 2
Kekuatan imajunasi	Adanya kekuatan imaji dalam puisi	Baik: - Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya mengandung kekuatan imaji (contoh: seolah-olah mengandung gema suara (imaji auditif), seolah-olah tampak (imaji visual), atau sesuatu yang dapat diraba, dirasakan, atau disentuh (imaji taktil)) Cukup baik: - Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya kurang mengandung kekuatan imaji (contoh: seolah-olah mengandung gema suara (imaji auditif), seolah-olah tampak (imaji visual), atau sesuatu yang dapat diraba, dirasakan, atau disentuh (imaji taktil)) Kurang baik: - Siswa mampu menulis puisi tetapi didalamnya tidak mengandung kekuatan imaji (contoh: seolah-olah mengandung gema suara (imaji auditif), seolah-olah tampak (imaji visual), atau sesuatu yang dapat diraba, dirasakan, atau disentuh (imaji taktil))	4 3

			2
Ketepatan diksi	Penggunaan atau pemilihan kata	Baik: Siswa mampu menulis puisi didalamnya terdapat diksi (pemilihan kata) yang mengandung makna , komposisi bunyi dalam bentuk irama, komposisi kata dalam konteks, dan nilai estetis.	4
		Cukup baik: Siswa mampu menulis puisi didalamnya terdapat diksi (pemilihan kata) tetapi diksi tersebut kurang mengandung makna , komposisi bunyi dalam bentuk irama, komposisi kata dalam konteks, dan nilai estetis.	3
		Kurang baik: Siswa mampu menulis puisi didalamnya terdapat diksi (pemilihan kata) tetapi diksi tersebut tidak mengandung makna , komposisi bunyi dalam bentuk irama, komposisi kata dalam konteks, dan nilai estetis.	2
Pendayaan pemajas	Penggunaan majas yang tepat	Baik: Siswa mampu menulis puisi yang di dalamnya terdapat variasi majas dengan memanfaatkan perbandingan, pertentangan, pertautan antara hal yang satu dengan yang lain.	4
		Cukup baik: Siswa mampu menulis puisi yang di dalamnya terdapat majas dengan memanfaatkan perbandingan, pertentangan, pertautan antara hal yang satu dengan yang lain tetapi kurang bervariasi.	3
		Kurang baik: Siswa mampu menulis puisi tetapi di dalamnya tidak terdapat majas dengan memanfaatkan perbandingan, pertentangan, pertautan antara hal yang satu dengan yang lain.	2

Amanat	Kandungan amanat	Baik: - Siswa mampu menulis puisi yang di dalamnya terdapat amanat atau pesan yang mudah dipahami pembaca. Cukup baik: - Siswa mampu menulis puisi yang di dalamnya terdapat amanat atau pesan tetapi susah untuk dipahami pembaca. Kurang baik: - Siswa mampu menulis puisi namun di dalamnya tidak terdapat amanat atau pesan apapun.	
--------	------------------	--	--

ii. Observasi aktivitas siswa dan guru

Instrumen tersebut diuraikan seperti di bawah.

Tabel 3. Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No.	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian
1.	Aktivitas Mendengarkan	Aktivitas mendengarkan pada pembelajaran menulis puisi yakni siswa mendengarkan penyampaian materi menulis puisi yang disampaikan oleh guru.
2.	Aktivitas Menulis	Aktivitas menulis pada pembelajaran menulis puisi yakni siswa menulis puisi yang ditugaskan oleh guru.
3.	Aktivitas Mengamati	Aktivitas mengamati pada pembelajaran menulis puisi berdasarkan video keindahan alam yang ditampilkan guru.

Sumber: (Sardiman, 2011:101) Lembar Observasi Aktivitas Siswa dimodifikasi.

Tabel 3.1 Instrumen Aktivitas Kegiatan Guru

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1	2	3	4	5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4	5

II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi Pelajaran					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang Relevan	1	2	3	4	5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1	2	3	4	5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1	2	3	4	5
7.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
8.	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
9.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat Kontekstual	1	2	3	4	5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
12.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
13.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
14.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam Pembelajaran	1	2	3	4	5
16.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
17.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5

18.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
F	Penggunaan Bahasa					
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1	2	3	4	5
20.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP					

21.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
22.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1	2	3	4	5
Skor Perolehan						
Jumlah Skor Maksimal		110				
Skor Rata-Rata = Skor Perolehan : 110						

Keterangan :

85% - 100%	= Baik Sekali
75% - 84%	= Baik
60% - 74%	= Cukup
40% - 59%	= Kurang
0% - 49%	= Gagal

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

iii. RPP Pembelajaran Menulis Puisi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Karya Bakti Haurwangi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi Pokok	: <i>Unsur-unsur pembangun puisi</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 2 Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis unsur pembangun puisi.
2. Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru : Orientasi, Apersepsi, Motivasi, Pemberian Acuan	
Kegiatan Inti (130 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi dengan cara : Melihat, Mengamati, Membaca, Menulis Mendengar, Menyimak materi <i>unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama</i>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar mengenai materi <i>unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama</i>
Data collection (pengumpulan data)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: Mengamati obyek/kejadian, Membaca sumber lain selain buku teks, melakukan aktivitas menarik, Wawancara/ tanya jawab dengan nara sumber tentang materi <i>unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama</i> <u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk Mendiskusikan, Mengumpulkan informasi, Mempresentasikan ulang, Saling tukar informasi mengenai materi <i>unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama</i>
Data processing	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>

(pengolahan Data)	Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : Berdiskusi, Mengolah informasi, mengerjakan soal tentang data dari Materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan Pengolahan informasi materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama
Generalization (menarik kesimpulan)	<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan Menyampaikan hasil diskusi, Mempresentasikan hasil diskusi, Mengemukakan pendapat, Bertanya atas presentasi tentang materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama <u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertuli , Menjawab pertanyaan, Bertanya tentang hal yang belum dipahami, Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama
Catatan : Selama pembelajaran Fungsi Sosial berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik : • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Fungsi Sosial yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Fungsi Sosial kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.	

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-2(4 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru : Orientasi, Apersepsi, Motivasi, Pemberian Acuan	
Kegiatan Inti (130 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran

Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi dengan cara : Melihat, Mengamati, Membaca, Menulis Mendengar, Menyimak materi <i>unsur-unsur pembangun puisi : tipografi; tema/makna (sense); rasa (feeling); nada (tone); dan amanat/tujuan/maksud (itention)</i>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar mengenai materi <i>unsur-unsur pembangun puisi : tipografi; tema/makna (sense); rasa (feeling); nada (tone); dan amanat/tujuan/maksud (itention)</i>
Data collection (pengumpulan data)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: Mengamati obyek/kejadian, Membaca sumber lain selain buku teks, melakukan aktivitas menarik, Wawancara/ tanya jawab dengan nara sumber tentang materi <i>unsur-unsur pembangun puisi : tipografi; tema/makna (sense); rasa (feeling); nada (tone); dan amanat/tujuan/maksud (itention)</i> <u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk Mendiskusikan, Mengumpulkan informasi, Mempresentasikan ulang, Saling tukar informasi mengenai materi <i>unsur-unsur pembangun puisi : tipografi; tema/makna (sense); rasa (feeling); nada (tone); dan amanat/tujuan/maksud (itention)</i>
Data processing (pengolahan Data)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : <i>Berdiskusi, Mengolah informasi, mengerjakan soal</i> tentang data dari Materi <i>unsur-unsur pembangun puisi : tipografi; tema/makna (sense); rasa (feeling); nada (tone); dan amanat/tujuan/maksud (itention)</i>
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan Pengolahan informasi materi <i>unsur-unsur pembangun puisi : tipografi; tema/makna (sense); rasa (feeling); nada (tone); dan amanat/tujuan/maksud (itention)</i>
Generalization (menarik kesimpulan)	<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan Menyampaikan hasil diskusi, Mempresentasikan hasil diskusi, Mengemukakan pendapat, Bertanya atas presentasi tentang materi <i>unsur-unsur pembangun puisi : tipografi; tema/makna (sense); rasa (feeling); nada (tone); dan amanat/tujuan/maksud (itention)</i> <u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertuli</i>, Menjawab pertanyaan, Bertanya tentang hal yang belum dipahami, Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>unsur-unsur pembangun puisi : tipografi; tema/makna (sense); rasa (feeling); nada (tone); dan amanat/tujuan/maksud (itention)</i>

Catatan : Selama pembelajaran Fungsi Sosial berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Fungsi Sosial yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Fungsi Sosial kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

C. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup

- 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- b. Pengetahuan**
- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- c. Keterampilan**
- **Menulis Puisi dengan Memerhatikan Unsur-unsur Pembangunnya**

Instrumen Penilaian Menulis Puisi

Aspek	Kriteria	Indikator	Skor
Tema	Kesesuaian antara tema judul dan isi	Baik:	4
		- Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya terdapat kesesuaian antara isi dengan tema yang ditentukan - Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya terdapat kesesuaian antara judul puisi dengan tema dan isi masing-masing puisi	3
		Cukup baik: - Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya kurang terdapat kesesuaian antara isi dengan tema yang ditentukan - Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya kurang terdapat kesesuaian antara judul puisi dengan tema dan isi masing-masing puisi	
		Kurang baik: - Siswa mampu menulis puisi tetapi tidak terdapat kesesuaian antara isi dengan tema yang ditentukan - Siswa mampu menulis puisi tetapi tidak terdapat kesesuaian antara judul puisi dengan tema dan isi masing-masing puisi	2
Kekuatan imajunasi	Adanya kekuatan imaji dalam puisi	Baik: Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya mengandung kekuatan imaji (contoh: seolah-olah mengandung gema suara (imaji auditif), seolah-olah tampak (imaji visual), atau sesuatu yang dapat	4

		diraba, dirasakan, atau disentuh (imaji taktil) Cukup baik: - Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya kurang mengandung kekuatan imaji (contoh: seolah-olah mengandung gema suara (imaji auditif), seolah-olah tampak (imaji visual), atau sesuatu yang dapat diraba, dirasakan, atau disentuh (imaji taktil) Kurang baik: - Siswa mampu menulis puisi tetapi didalamnya tidak mengandung kekuatan imaji (contoh: seolah-olah mengandung gema suara (imaji auditif), seolah-olah tampak (imaji visual), atau sesuatu yang dapat diraba, dirasakan, atau disentuh (imaji taktil)	3 2
Ketepatan diksi	Penggunaan atau pemilihan kata	Baik: - Siswa mampu menulis puisi didalamnya terdapat diksi (pemilihan kata) yang mengandung makna, komposisi bunyi dalam bentuk irama, komposisi kata dalam konteks, dan nilai estetis. Cukup baik: - Siswa mampu menulis puisi didalamnya terdapat diksi (pemilihan kata) tetapi diksi tersebut kurang mengandung makna, komposisi bunyi dalam bentuk irama, komposisi kata dalam konteks, dan nilai estetis. Kurang baik: - Siswa mampu menulis puisi didalamnya terdapat diksi (pemilihan kata) tetapi diksi tersebut tidak mengandung makna, komposisi bunyi dalam bentuk irama, komposisi kata dalam konteks, dan nilai estetis.	4 3 2
Pendayaan majas	Penggunaan majas yang tepat	Baik: Siswa mampu menulis puisi yang di dalamnya terdapat variasi majas dengan memanfaatkan perbandingan, pertentangan, pertautan antara hal yang satu dengan yang lain.	4

		Cukup baik: - Siswa mampu menulis puisi yang di dalamnya terdapat majas dengan memanfaatkan perbandingan, pertentangan, pertautan antara hal yang satu dengan yang lain tetapi kurang bervariasi. Kurang baik: - Siswa mampu menulis puisi tetapi di dalamnya tidak terdapat majas dengan memanfaatkan perbandingan, pertentangan, pertautan antara hal yang satu dengan yang lain.	3 2
Amanat	Kandungan amanat	Baik: - Siswa mampu menulis puisi yang di dalamnya terdapat amanat atau pesan yang mudah dipahami pembaca. Cukup baik: - Siswa mampu menulis puisi yang di dalamnya terdapat amanat atau pesan tetapi susah untuk dipahami pembaca. Kurang baik: - Siswa mampu menulis puisi namun di dalamnya tidak terdapat amanat atau pesan apapun.	

Keterangan :

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua

Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar memiliki validitas isi. Sedangkan agar memiliki validitas empiris maka instrumen tersebut diujicobakan sebelum diterapkan dalam pembelajaran menulis.

F. Teknik Pengolahan Data

Seluruh data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan microsoft exel untuk mengetahui deskripsi kemampuan dan keterampilan menulis siswa kelas X serta deskripsi implementasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbasis audio visual.